LAPORAN
PELAKSANAAN KKS-PENGABDIAN

KKS LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI MAKANAN HASIL PERTANIAN DAN PETERNAKAN DIDESA TANJUNG HARAPAN KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO

Oleh

Yuriko Boekoesoe, SP. MSi /NIP. 19710326 200312 2001

Yuliana Bakari, SP.MP/NIP. 19900708 201504 2002

Ahmad Fadhli. SE.MSi/ 19850416 201504 1002

Biaya Melalui Dana PNBP LPM UNG, TA 2016

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS ILMU-ILMU PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016

1.	Judul Kegiatan	: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI MAKANAN HASIL PERTANIAN DAN PETERNAKAN
2.	Lokasi	: Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari
3.	Ketua Tim Pelaksana	
	a. Nama	: Yuriko Boekoesoe, S.P, M.Si
	b. NIP	: 197103262003122001
	c. Jabatan/Golongan	: Lektor / 3 c
	d. Program Studi/Jurusan	: Agribisnis / Agribisnis
	e. Bidang Keahlian	:
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	:
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	: -
4.	Anggota Tim Pelaksana	
	a. Jumlah Anggota	: 2 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: Ahmad Fadhli, SE, M.Si /
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	: Yuliana Bakari, S.P., M.P. /
	d. Mahasiswa yang terlibat	: 30 orang
5.	Lembaga/Institusi Mitra	
	a. Nama Lembaga / Mitra	: PemerintahTanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
	b. Penanggung Jawab	: Latif Harun
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	: Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 65 km
	e. Bidang Kerja/Usaha	: PERTANIAN DAN PETERNAKAN
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 2 bulan
7.	Sumber Dana	: PNBP 2016
8.	Total Biaya	: Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian

(Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., M.Si)
NIP. 197204252001121003

Gorontalo, 4 Desember 2016
Ketua

(Yuriko Boekoesoe, S.P, M.Si)
NIP. 197103262003122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul……	i
Halaman Pengesahan…….	ii
Daftar Isi ……	iii
Daftar Tabel……	iv
Daftar Gambar……	v
Daftar Gambar……	vi
Ringkasan…….	vii
BAB I. PENDAHULUAN ……	1
1.1. Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat…….	1
1.2. Permasalahan dan Penyelesaian..……..	4
1.3. Teknologi/Metode yang digunakan.....	5
1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	8
BAB II TARGET DAN LUARAN……..	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
3.1. Persiapan dan Pembekalan..…….	10
3.2. Pelaksanaan…….....	10
3.3. Rencana Keberlanjutan Program.……	11
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI…….	12
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN…….....	14
5.1. Gambaran Umum Lokasi …….	13
5.2. Hasil dan Pembahasan.....	14
5.3. Hambatan dan Kendala yang Dihadapi.....	15
5.4. Solusi Penyelesaian Masalah…….....	17
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN…….....	21
DAFTAR PUSTAKA …….	22
LAMPIRAN ……	23

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
Tabel 1	Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	8

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
Gambar 1	Kegiatan Pembuatan Nuget Pisang dan Bakso Pisang Goroho	19
Gambar 2	Kegiatan Pembuatan Puding Jagung	19
Gambar 3	Kegiatan Pumbuatan Batas Desa dan Papan Desa	20
Gambar 4	Kegiatan Volly Cup dan Pentas Seni Desa Tanjung Harapan	20
Gambar 5	Kegiatan Pendukung KKS Desa Tanjung Harapan	21

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
Lampiran 1	Dokumentasi Kegiatan	22
Lampiran 2	Rangkuman Kegiatan KKS Pengabdian Tahun 2016	25
Lampiran 3	Daftar Peserta KKS-Pengabdian Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	27

RINGKASAN

Kegiatan KKS-Pengabdian UNG yang berlokasi di Desa Tanjung Harapan bertujuan untuk 1) meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengembangan produk olahan nugget pisang, bakso pisang, dan puding jagung 2).memberi pengetahuan mengenai manajemen produksi kepada masyarakat terutama wanita tani, 3) Memperkuat kelembagaan petani dengan pembentukan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) bakso pisang dan nugget pisang 4) melakukan pemberdayaan masyarakat dengan sentuhan ilmu dan teknologi. Bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ekonomi masyarakat. Tema hasil jangka panjang program KKS-Pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui sentuhan ilmu dan teknologi pada komoditas pertanian untuk menggerakan sector usaha produktif yang akan meningkatkan pendapatan perkapita, peningkatan index pembangunan manusi sehingga tercapainya pemenuhan bahan pimer, peningkatan pengetahuan dan keterampilan penduduk Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan masyarakat dengan mentransfer ilmu dan teknologi manajemen usaha. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pengetahuan yang disertai praktek pembelajaran secara berkelompok, teknologi proses pengolahan, dan sanitasi pengolahan nugget dan bakso, pengemasan, pelabelan dan penentuan umur simpan produk, serta teknik pemasarannya. Pembelajaran disertai praktek akan dilakukan mahasiswa bersama kelompok sasaran sebagai lembaga mitra yaitu wanatani.

Hasil dari pelaksanaan KKS adalah penambahan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Tanjung Harapan dalam meningkatkan nilai tambah pisang goroho menjadi nugget dan bakso.

Kata Kunci: *Pengolahan hasil, pertanian, peningkatan, ekonomi masyarakat, kks-pengabdian.*

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Potensi bahan baku, wilayah dan Masyarakat

Potensi wilayah yang dimiliki oleh Kabupaten Boalemo merupakan faktor pendukung kegiatan KKS bagi mahasiswa UNG. Berdasarkan data BPS Kabupaten Boalemo (2014), Kabupaten Boalemo dibagi ke dalam 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Mananggu, Kecamatan Tilamuta, Kecamatan Botumoito, Kecamatan Dulupi, Kecamatan Paguyaman, Kecamatan Paguyaman Pantai, dan Kecamatan Wonosari. Hasil penghitungan PDRB Kabupaten Boalemo tahun 2014 menunjukkan bahwa kontribusi sektor pertanian adalah sebesar 55,29 persen. Dengan demikian, peranan subsektor tanaman pangan sangat penting untuk peningkatan kesejahteraan penduduk Kabupaten Boalemo. Berdasarkan potensi penggunaan lahan sektor yang dominan adalah sektor pertaniandan Untuk sektor pertanian didominasi komoditi padi sawah dan jagung. Hasil Sensus Pertanian Kabupaten Boalemo tahun (2013) menyebutkan bahwa Jumlah Rata Usaha Pertanian di Kabupaten Boalemo sebanyak 21.153 rumah tangga, sedangkan dalam bidang peternakan ditunjukkan dengan jumlah Sapi di Kabupaten Boalemo pada 1 Mei 2013 sebanyak 29.409 ekor.

Kecamatan Wonosari adalah salah kecamatan di Boalemo yang potensi pertanian dan peternakan yang cukup signifikan. Berdasarkan data BPS Wonosari Dalam Angka (2014), subsektor pertanian di Kecamatan Wonosari mencakup tanaman padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai. Luas panen padi pada tahun 2014 sebesar 5969 hektar dengan produksi sebesar 33564,9ton. Untuk palawija, produksi jagung di Wonosari pada tahun 2014 sebesar 66678 ton. Sedangkan dalam bidang peternakan didominasi oleh sapi dengan populasi ternak pada tahun 2014 adalah 30024 ekor.

Pembentukan Kecamatan Wonosari, disamping karena adanya tuntutan dari masyarakat juga karena adanya keinginan yang kuat dari Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo untuk mempercepat pembangunan.

Dalam pengembangan lebih lanjut, perlu dipikirkan untuk membangun sebuah industri skala kecil yang mampu mengolah hasil pertanian, peternakan

maupun perkebunan dan kehutanan sehingga tidak terjadi pembuangan hasil yang melimpah karena tidak mampu dipasarkan, dan terjadi proses daur ulang yang terus menerus sehingga limbah mampu terolah dan termanfaatkan. Disamping itu industri yang dibangun juga harus mempertimbangkan penggunaan teknologi tepat guna yang mampu dikuasai masyarakat setempat, tidak padat modal dan juga dapat memenuhi kebuthan sehari-hari seperti minyak kelapa, sabun, margarin/keju, tepung untuk makanan kecil dll. Industri kerajinan kayu/rotan untuk meubel, cindera mata dll, industri penyamakan kulit hewan, industri kerajinan makanan olahan dsb dapat menjadi pilihan dalam pengembangan industri di desa sehingga mampu meningkatkan nilai tambah yang dengan sendirinya juga akan meningkatkan pendapatan. Produk asinan, manisan, tepung, keripik , dodol dsb dapat menjadi andalan apabila diproses dan dikemas secara baik dan higienis.

Selama ini industri makanan hasil pertanian dan peternakan yang diperoleh petani sebagian besar dijual dalam keadaan mentah dan sebagian dikonsumsi oleh keluarga petani. Permasalahan timbul apabila hasil pertanian dan peternakan tidak digunakan dengan baik maka hasil produksi tersebut tidak mempunyai nilai tambah untuk meningkatkaan pendapatan petani itu sendiri

Untuk tanaman pertanian terutama padi merupakan sumber makanan utama yang sudah dikenal diberbagai belahan negara. Di Indonesia padi atau beras merupakan sumber pangan yang sangat penting, mengingat tanaman padi sekarang ini mengalami kenaikan harga atau fluktuasi.Sedangkan untuk ternak juga mengalami fluktuasi harga tarutama daging sapi, daging ayam.Mahalnya harga-harga produk pangan sumber protein hewani dibarengi meningkatnya kasus gizi buruk di Indonesia menyebabkan perlunya mencari alternatif sumber protein yang murah. Alternatif sumber protein nabati dan hewani yang saat ini memungkinkan untuk dikembangkan adalah dengan mengolah produk hasil pertanian atau peternakan. Untuk produk pertanian yaitu hasil padi seperti sekam,dan bekatul sedang gabah bisa di buat pupuk.untuk peternakan seperti ternak sapi untuk kulit bisa dibuat industri tas,jaket, dagingnya bisa dibuat bakso, sosis, dan susu bisa dibuat susu segar lemak susu dibuat butter

Perkembangan dinamika dalam masyarakat dan perubahan gaya hidup rumah tangga membawa dampak pada semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap produk-produk olahan yang siap saji karena keterbatasan waktu dan kesibukan para ibu rumah tangga. Jenis makanan termasuk produk olahan nabati dan hewani yang mudah disimpan dan tidak memerlukan banyak ruang sementara dan siap disajikan secara fleksibel setiap saat telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu, beberapa jenis produk olahan hasil ternak diyakini dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti air susu kambing diketahui dapat menyembuhkan asma, TBC dan lain-lain. Penerapan teknologi untuk beberapa jenis pengolahan hasil pertanian dan ternak relatif sederhana dan mudah dikuasai oleh masyarakat termasuk masyarakat pedesaan sehingga dapat memberdayakan peran wanita pedesaan yang cukup strategis dalam pengembangan agroindustri pengolahan hasil pertanian dan ternak di pedesaan. Beragamnya jenis produk olahan hasil pertanian dan ternak dengan nilai tambah yang tinggi memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih berbagai alternatif jenis olahan untuk dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan minat masyarakat. Dibandingkan dengan produk segar, produk olahan memiliki daya tahan yang lebih lama sehingga dapat mengurangi resiko akibat perubahan harga. Hal ini sangat nyata dirasakan terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak kondusif dimana harga produk olahan relatif lebih stabil jika dibandingkan dengan produk segar. Segmen pasar poduk agroindustri sangat luas dan mencakup berbagai kelas dalam masyarakat mulai dari rumah tangga, kafe hingga supermarket baik di wilayah perkotaan maupun di wilayah pedesaan. Hal ini dapat dilihat pada menu yang dihidangkan baik dalam acara formal maupun informal dalam masyarakat. Hal ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya cita rasa yang menarik, harga yang terjangkau dan jaringan distribusi yang telah meluas mencakup berbagai wilayah.

Untuk memperoleh produk hasil pertanian dan ternak yang berkualitas dan disukai konsumen, maka proses pengolahan harus diperhatikan. Faktor yang terutama sangat mempengaruhi kualitas hasil pertanian dan ternak adalah

kurangnya minat masyarakat dalam mengolah hasil pertanian dan peternakan tersebut.

Minimnya hasil produksi disebabkan masih rendahnya pengetahuan masyarakat desa mengenai usaha-usaha pengolahan hasil pertanian dan peternakan. Usaha pengolahan industri makanan oleh masyarakatdapat dilakukan sebagai upaya transfer informasi teknologi pengolahan melalui kegiatan pelatihan. Adanya usaha pengembangan industri makanan dapat menjadi usaha sampingan sehingga dapat menambah pendapatan keluarga.

1.2. Masalah Dan Penyelesaian

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari terutama petani dan peternak adalah kurangnya inovasi dalam pengolahanindustri makanan hasil pertanian dan peternakan. Minimnya pengetahuan dan penguasaan teknologi serta keterampilan tentang pengolahan industri makanan hasil pertanian .

Untuk mengatasi hal tersebut, Perguruan Tinggi sebagai wadah untuk mengkaji dan sebagai media informasi dan teknologi berkewajiban untuk menerapkan keilmuannya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui Program KKS-Pengabdian ini, kami menawarkan transfer paket teknologi tepat guna kepada masyarakat yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut. Selain itu juga melalui program KKS-Pengabdian, akan diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen kelompok dengan tata kelola klinik agribisnis. Kelompok dapat bermitra dengan lembaga-lembaga lain misalnya koperasi, bank atau mencari bapak angkat demi kelangsungan usaha.

Dalam mengatasi hal tersebut diatas Perguruan Tinggi sebagai wadah untuk mengkaji sekaligus sebagai media informasi dan teknologi berkewajiban untuk menerapkan keilmuannya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui Program KKS-Pengabdian ini, kami menawarkan pelatihan, pendampingan dan transfer pengetahuan tentang manajemen usahatani kelapa dan tanaman sela mulai dari kegiatan produksi sampai di pemasaran serta lembaga yang mendukung kegiatan usahatani bidag pertanian dan peternakan kepada

masyarakat yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya pemanfaatan lahan pertanian, kurangnya daya saing hasil pertanian dalam harga jual produk, pemasaran yang dikuasai oleh kelompok tertentu. Selain itu juga melalui program KKS-Pengabdian, akan diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manejemen kelompok. Kelompok dapat bermitra dengan lembaga-lembaga lain misalnya koperasi, bank atau lembaga pembiayaan lainnya demi kelangsungan dan perkembangan hasil pertanian dan peternakan di Desa Tanjung Harapan

1.3. Teknologi/Metode yang digunakan

Model Pemberdayaan dalam mentransfer ilmu dan teknologi pengembangan industri makanan hasil pertanian dan peternakan menggunakan metode pendampingan praktek langsung di lapangan mulai dari proses persiapan bahan baku sampai pada pemasaran produk yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) – Mahasiswa– penduduk.

Proses transfer teknologi diawali dengan melakukan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKS-Pengabdian. Pembekalan diawali dengan pemberian materi dengan metodeceramah yang dilanjutkan dengan praktek. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKS-Pengabdian melibatkanunsur masyarakat petani atau istri petani

Kondisi ini menjadi kelemahan bagi petani karena tidak mampu memenuhi permintaan dalam jumlah besar dan rendahnya daya tawar di pasar karena masih menggunakan strategi pemasaran tradisional. Tetapi, jika terdapat kelompok tani maka daya tawar petani beserta produk tanaman akan lebih memiliki daya tawar terhadap pelaku pasar hasil pertanian. Pada kegiatan KKS Pengabdian dibutuhkan mitra dengan PNPM Mandiri karena mitra inilah yang lebih mengetahui kondisi riil dilapangan dan PNPM Mandiri bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat yang diharapkan dapat menyediakan modal kerja kelompok pasca pelaksanaan KKS-Pengabdian.

Profil Lembaga Mitra

Lembaga mitra yang akan terlibat pada kegiatan KKS-Pengabdian ini yaitu petani dan PNPM Mandiri yang ada di Desa Tanjung Harapan. Berhubung belum terdapat kelompok tani maka akan dilakukan pembentukan Gapoktan pada beberapa kelompok tani. Dengan pembentukan Gapoktan akan lebih mudah untuk berkoordinasi dan saling berbagi informasi, pengetahuan dan menguatkan secara kelembagaan dibawah pengawasan Kepala Desa Tanjng Harapan.Lembaga mitra kedua yaitu PNPM Mandiri. Profil PNPM Mandiri sebagai berikut :

Visi PNPM-Mandiri Perdesaan

Tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin pedesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi dan mengakses sumber daya yang ada di lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan dan mencapai kesejahteraan masyarakat.

Misi PNPM-Mandiri Perdesaan

a. Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya;
b. Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif;
c. Pengefektifan fungsi dan peran pemerintahan lokal;
d. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat;
e. Pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan;

Keluaran Program

Sebagaimana ditetapkan dalam Petunjuk Teknis Operasional (PTO) PNPM Mandiri Perdesaan bahwa keberhasilan keluaran program diukur dari hal-hal berikut :

1. Terjadinya peningkatan keterlibatan Rumah tangga Miskin (RTM) dan kelompok perempuan mulai perencanaan sampai dengan pelestarian.
2. Terlembaganya sistem pembangunan partisipatif di desa dan antar desa.

3. Terjadinya peningkatan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pembangunan partisipatif.
4. Berfungsi dan bermanfaatnya hasil kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan bagi masyarakat.
5. Terlembaganya pengelolaan dana bergulir dalam peningkatan pelayanan sosial dasar dan ketersediaan akses ekonomi terhadap RTM.
6. Terbentuk dan berkembangnya BKAD dalam pengelolaan pembangunan.
7. Terjadinya peningkatan peran serta dan kerja sama para pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan perdesaan.

Keterlibatan Dalam Kegiatan

Partisipasi masyarakat merupakan hal penting dalam pelaksanaan PNPM-Mandiri Perdesaan. Hasil yang nyata dari kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan di lapangan (baik dalam bentuk pembangunan sarana/prasarana, kegiatan ekonomi dan lainnya), menjadi motivasi bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dalam PNPM-Mandiri Perdesaan, mulai pada tahap perencanaan (Musyawarah Antar Desa Sosialisasi, Musyawarah Desa Sosialisasi, Penggalian Gagasan, Musyawarah Desa Khusus Perempuan, Musyawarah Desa Perencanaan, Musyawarah Antar Desa Prioritas Usulan, Musyawarah Desa Pendanaan dan Musyawarah Desa Informasi Hasil MAD), pelaksanaan (pelaksanaan kegiatan, Musyawarah Desa Pertanggungjawaban I & II dan Musyawarah Desa Serah Terima dan pelestarian. Upaya evaluasi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat (tingkat partisipasi) senantiasa dilakukan guna mewujudkan tujuan dari PNPM-Mandiri Perdesaan : “Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan, dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan”.

Bidang yang akan diselesaikan bersama adalah:

1. Pengembangan industri makanan hasil pertanian dan peternakan
2. Sanitasi dan Hygiene proses dan produk

3. Keterampilan kelompok dalam proses industri
4. Pelatihan pembuatan hasil industri pangan dan ternak
5. Peningkatan manajemen usaha

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok tani yang berperan sebagai mitra dalam kegiatan KKS-Pengabdian ini,memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Selain itu ada beberapa permasalahan yang perlu dibantu untuk memperoleh solusi yang terbaik. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
✓ Petani, peternak/Istri petani	✓ Sumber mata pencaharian petani ✓ Keterbukaan masyarakat terhadap pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan ✓ Keinginan dan inisiatif masyarakat petani menjadi berbagai olahan produk yang dapat diserap pasar dengan harga lebih menguntungkan ✓ Keinginan masyarakat menuju perubahan dan berharap solusi yang tepat untuk meningkatkantaraf hidup dan perekonomian masyarakat terutama petani dan peternak	✓ Belum ada diversifikasi produk ✓ Masih kurangnya pengetahuan ilmu dan teknologi tentang industri makanan hasil pertanian peternakan ✓ Terkendala bahan dan peralatan ✓ Keterbatasan masyarakat dalam mengembangkan teknik pemasaran ke semua segmen pasar yang tersedia

BAB II. TARGET DAN LUARAN

1. Masyarakat sasaran dan sekitarnya dapat memiliki keterampilan dalam mengolah indutri makanan dengan menggunakan teknologi tepat guna untuk peningkatan taraf hidup. Usaha pengolahan industri makanan hasil pertanian dan peternakan diharapkandapat menjadi percontohan masyarakat desa yang berwawasan berkelanjutan untuk kemandirian.
2. Petani, Peternak/Istri Petani dapat memperoleh kemampuan dan manajemen dalam usaha dengan sistem modernsecara komprehensif.
3. Dapat menambah nilai ekonomi dari produk makanan hasil pertanian sehingga bisa meningkatkan pendapatan keluarga petani, peternak.
4. Sumber daya alam dan tenaga yang yang tersedia dapat dikelola dengan baik dalam bentuk usaha, manajemen usaha yang sehat dengan dukungan pemasaran, pengolahan hasil pasca panen, menggunakan tehnologi tepat guna untuk meningkatkan produksi serta pola hidup dan perilaku sehat. Selain itu adanya kemampuan manejerial dalam administrasi dan organisasi yang efektif dan efisien serta produktif.
5. Perbaikan teknologi melalui bantuan alat dan perlengkapan sanitasi lainnya sehingga diperoleh efisiensi dan efektifitas proses

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1.Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKS-Pengabdian

Untuk mencapai hasil-hasil yang diharapkan pada pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian, berikut akan dilakukan beberapa mekanisme kegiatan meliputi:

1. Pengumpulan Data
2. Identifikasi Masalah
3. Formulasi Kegiatan
4. Implementasi Kegiatan
5. Evaluasi Akhir

b. Materi Persiapan dan pembekalan KKS-Pengabdian yang perlu diberikan kepada mahasiswa

1. Pengetahuan tentang cara pemanfaatan hasil pertanian dan peternakanyaitu tnaman jagung, pisang;
2. Pemahaman tentang manajemen usahatani dari hulu sampai hilir.
3. Pembekalan mengenai manajemen kelompok dan usahatani
4. Pengetahuan yang memadai mengenai pemberdayaan masyarakat
5. Pengetahuan tentang bersosialisasi dengan masyarakat

3.2. Pelaksanaan

Bentuk pelaksanaan program oleh peserta KKS-Pengabdian adalah pelatihan pengolahan hasil pertanian dan peternakan berupa penambahan nilai produk pisang dan jagung. Pisang diolah menjadi nuget dan bakso. Sedangkan jagung diolah menjadi puding jagung.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Penyampaian informasi

tentang pengembangan hasil pertanian serta teknis manajemen usahatani sampai pada strategi pemasaran hasil. Pembelajaran dan praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok sasaran yang didampingi dosen pendamping lapangan.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah pendampingan pada proses pengembangan pengolahan hasil. Dalam proses pengolahan, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.Persiapan alat dan bahan

2.Persiapan peserta

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4,8 jam sebagai acuan. Uraian dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan dan keberhasilan program merupakan harapan kami, sehingga pemanfaatan waktu pelaksanaan KKS-Pengabdian selama 2 (dua) bulan dapat optimal, dimana selama kurun waktu tersebut (jangka pendek) kelompok-kelompok petani akan didampingi langsung oleh mahasiswa.

Pasca pelaksanaan KKS-Pengabdian setelah mahasiswa ditarik kembali ke kampus, program terus dilaksanakan oleh kelompok secara swadaya. Pendampingan kelompok terus dilaksanakan oleh lembaga lembaga mitra yaitu PNPM Mandiri Pedesaan. Hal penting yang harus didampingi oleh lembaga mitra adalah :

a Pendampingan pengelolaan kelompok usahatani atau wanatani.

b Pendampingan pemasaran produk usahatani yang dihasilkan

BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah : Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS UNG dan KKN PPM memiliki kegiatan yang hampir sama dengan tujuan pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh Dikti maupun dana Rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Dalam setahun terakhir LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti dibawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema ”Program BUMN membangun Desa, Pengembangan Desa Binaan mongiilo Kecamatan Bulango Ulu” cluster usaha gula aren
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop tahun 2012 sampai sekarang ”program Inkubator Bisnis Kegiatan Pembinaan 30 UKM Tenant”
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program PNPMP 2013 3 (tiga) judul
4. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2013 2 (dua) judul

Berbagai keberhasilan yang sudah diaraih oleh lembaga, sudah seharusnya terus dilanjutkan. Dalam melanjutkan kesuksesan diatas maka kami merencanakan kegiatan KKS Pengabdian dengan tema Peningkatan ekonomi masyarakat lokal melalui pengembangan komoditas pertanian dan peternakan dengan pendekatan

sistem agroforesty di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi

Desa Tanjung Harapan adalah desa yang menjadi pilihan bagi kami untuk melaksanakan KKS Semester GenapTahun 2016. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi wilayah untuk pengembangan komoditas pertanian dan peternakan dengan pendekatan sistem agroforesty dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lokal di Desa Tanjung Harapan. Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo memiliki luas wilayah adalah 625. Ha. Dengan mata pencaharian utama penduduknya sebagai petani. Secara Administratif Desa Tanjung Harapan terbagi atas 3dusun yaitu Dusun Ulintapo, Dusun Botulantio, Dusun Dudepo.

5.2 Hasil dan Pembahasan

Pada hasil dan pembahasan akan diulas tentang implementasipelaksanaan program KKS di Desa Tanjung Harapan.

5.2.1 Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan melakukan survey dan pengumpulan data terhadap keadaan desa baik potensi SDA maupun SDM. Potensi SDA yang dimiliki Desa Tanjung Harapan lahan sawah, kebun dan pekarangan; Selain itu Desa Tanjung Harapan memiliki kekayaan hasil pertanian yang berlimbah. Kesemua kegiatan tersebut dapat ditingkatkan untuk dapat menunjang ekonomi masayarakat.

Potensi sumberdaya manusia yang menjadi modal sosial Desa Tanjung Harapan adalah adanya hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa,lembaga kemasyarakatan dan masyarakat merupakan *modal sosial* untuk mewujudkan pembangunan desa, jumlah penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi, tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai aktifitas kemasyarakata, terjaganya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat, sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga yang merupakan modal produktif yang dapat mendorong potensi industri rumah tangga,

adanya kelompok tani, nelayan dan wanatani serta kelompok pemuda yang produktif .

5.2.2 Perencanaan

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikaji maka perencanaan program kegiatan KKS meliputi pengolahan hasil pertanian meliputi pemanfaatan tanaman pisang dan jagung. Selain itu pengolahan hasil tanaman pada lahan pertanian berupa jagungakan diolah menjadi puding jagung. Pelaksanaan program melibatkan aparat Desa Tanjung Harapan dan wanatani yang berada di Desa Tanjung Harapan

5.3 Hambatan dan Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksaan kegiatan KKS-Pengabdian Desa Tanjung Harapan Tahun 2016, dilakukan 5 (lima) tahap proses yaitu : pengkajian, perumusan masalah, rencana intervensi masalah, implementasi dan evaluasi peserta KKS. Tahapan proses tersebut adalah :

5.3.1 Pengkajian

Dalam kegiatan pengkajian dilakukan minggu pertama pada hari ke-2 setelah di lokasi kegiatan :

- Desa Tanjung Harapan terdapat di ujung jalan jalur Gorontalo menuju kota boalemo, dengan fasilitas jalan yang sudah baik. Hal ini memudahkan aksesbilitas masyarakat dalam aktifitas sehari-hari.
- Desa Tanjung Harapan terdiri atas 3 dusun yang saling berdekatan dan akses jalan yang menghubung cukup baik dapat ditempuh jalan kaki atau berkenderaan.
- Dalam kegiatan survey dan wawancara didukung sepenuhnya oleh kepala dusun (mendampingi) serta masyarakat yang bersedia diwawancarai dan memberikan informasi yang cukup dan lancar, serta data penunjang yang dibutuhkan disetiap dusun tersedia dan terbaru.

5.3.2 Perumusan Masalah

Setelah kegiatan pengkajian atau abservasi dan survey pada masing-masing dusun (dusun barat, dusun tengah dan dusun timur), kegiatan selanjutnya adalah penyusunan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Tanjung Harapan. Permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya pemanfaatan hasil pertanian dan peternakan menjadi sumber pangan bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu pengolahan lanjutan akan menambah nilai produk sehingga akan meningkatkan juga pendapatan rumah tangga masyarakat Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari

5.3.3 Rencana Intervensi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat cukup banyak baik dalam lingkup pertanian maupun di luar kegiatan pertanian, namun pada kegiatan KKS-Pengabdian akan dipilih prioritas kegiatan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu peningkatan pemanfatan hasil pertanian dan peternakan. Pelaksanaan program juga disesuaikan dengan waktu dan dana yang tersedia.

Rencana intervensi masalah untuk peningkatan kapasitas rumah tangga petani Desa Tanjung Harapanadalah :

1. Sosialisasi, melakukan *brainstorming* mengenai isu-isu permasalahan dan kendala yang sering dihadapi oleh rumah tangga petani, melakukan pengamatan terhadap rumah tangga petani dan peternak.
2. Pelatihan, melakukan pelatihan peningkatan kapasitas kemampuan petani berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam memanfaatkan komoditi pertanian dan perikanan sehingga memiliki *value added* dan daya saing didalam pemasaran produk-produk pertanian, serta melakukan pelatihan penguatan kelembagaan petani.
3. Pendampingan, melakukan monitoring dan evaluasi dalam program tersebut sehingga target dan sasaran dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan

5.3.4 Implementasi

Pada kegiatan implementasi berbagai program yang telah direncanakan beberapa kendala dan dukungan antara lain :

- Kendala : Jadwal (hari dan Jam) yang telah ditentukan agak terlambat pelaksanaan, sebab berbenturan dengan aktifitas masyarakat (pada hari minggu warga masyarakat masih ke pasar dan pada lain pagi hari akan ke kebun atau ladang bagi bapak-bapak dan ibu-ibu urusan rumah tangga)
- Dukungan : semua kegiatan yang direncanakan dapat dukungan dan partisipasi sepenuhnya baik dari aparat desa maupun warga masyarakat.

5.4 Solusi Penyelesaian Masalah

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai solusi/penyelesaian dari permasalahan adalah pelatihan dan pendampingan pengolahan hasil pertanian dan peternakan menjadi nuget pisang, bakso pisang dan puding jagung.

5.4.1 Pengkajian

Pelaksanaan kegiatan dalam solusi permasalahan dilakukan pengkajian pelaksanaan kegiatan yang direncanakan :

1. Melakukan pertemuan untuk sosialisasi dan penyampaianWakil masyarakat, kelompok tani, wanatani dan pemuda desa.
2. Menentukan waktu pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan
3. Menentukan tim pelaksana (panitia, narasumber, peserta, dan mitra, serta fasilitas yang dibutuhkan setiap pelaksanan kegiatan)
4. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait baik di dalam lingkungan desa maupun diluar desa.

5.4.2 Rencana Intervensi Masalah

Pelaksanaan kegiatan adalah prioritas program kerja yang masuk dalam lingkup rencana kegiatan yang diusulkan pada kegiatan KKS-Pengabdian yaitu “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Industri Makanan Hasil Pertanian dan Peternakan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

5.4.3 Implementasi

Dalam mewujudkan peningkatan keterampilan masyarakat keluarga tani dan peternakdi Desa Tanjung Harapan maka kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

5.4.3.1 Kegiatan Utama

Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran pelatihan adalah kelompok tani, wanatani dan pemuda tani adalah :

1. Pelatihan peningkatan hasil olahan pertanian yaitu pisangbagi wanita tani/ibu-ibu rumah tangga;
2. Pelatihan peningkatan hasil olahan pertanian yaitu jagung bagi wanita tani/ ibu-ibu rumah tangga;
3. Sosialisasi Pengenalan lingkungan bersih bagi masyarakat Tanjung Harapan;
4. Turnamen Volly Cup se desaTanjung Harapan bagi pemuda pemudi Kecamatan Wonosari;

1. **Pelatihan Peningkatan Hasil Pertanian (Olahan pisang) Bagi Wanita Tani/Ibu-Ibu Rumah Tangga:**

   Tujuan : Memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu wanatani Desa Tanjung Harapan dalam meningkatkan nilai ekonomi hasil pertanian melalui pengolahan pisang menjadi nuget pisang dan bakso pisang

   Sasaran **:** Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Wanatani

   Materi **:** Pembuatan Nuget pisang dan Bakso pisang

   Waktu **:** Hari Sabtu/ 12 September 2016di Aula Kantor Desa Tanjung Harapan

   Mitra **:** Dukungan dan di hadiri oleh Kepala Desa Tanjung Harapan dan wanatani Desa Tanjung Harapan serta aparan Kecamatan Wonosari

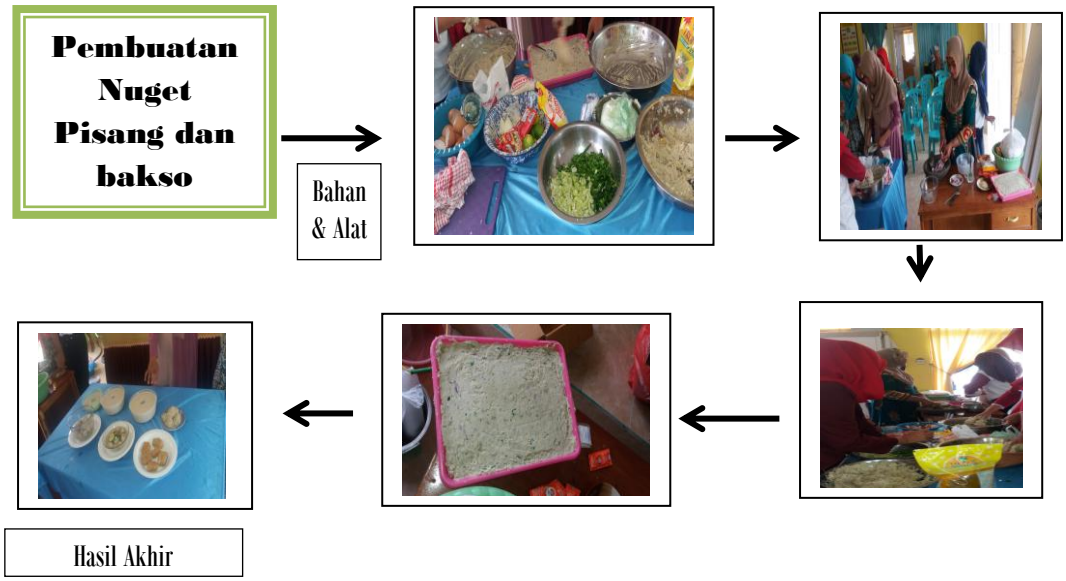

Gambar 1. Pembuatan Nuget pisang dan bakso pisang goroho

2. **Pelatihan Peningkatan Nilai Tambah hasil Pertanian (Wanita Tani/ibu rumah tangga)**

Tujuan : Memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu wanatani DesaTanjung Harapan dalam meningkatkan nilai tambah Jagung

Sasaran : Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Wanatani

Materi : ▪ Pembuatan puding jagung

Waktu : Hari Sabtu / 12 September 2016 di Aula Kantor Desa Tanjung Harapan

Catatan : Telah dilakukan juga pendampingan oleh mahasiswa KKS

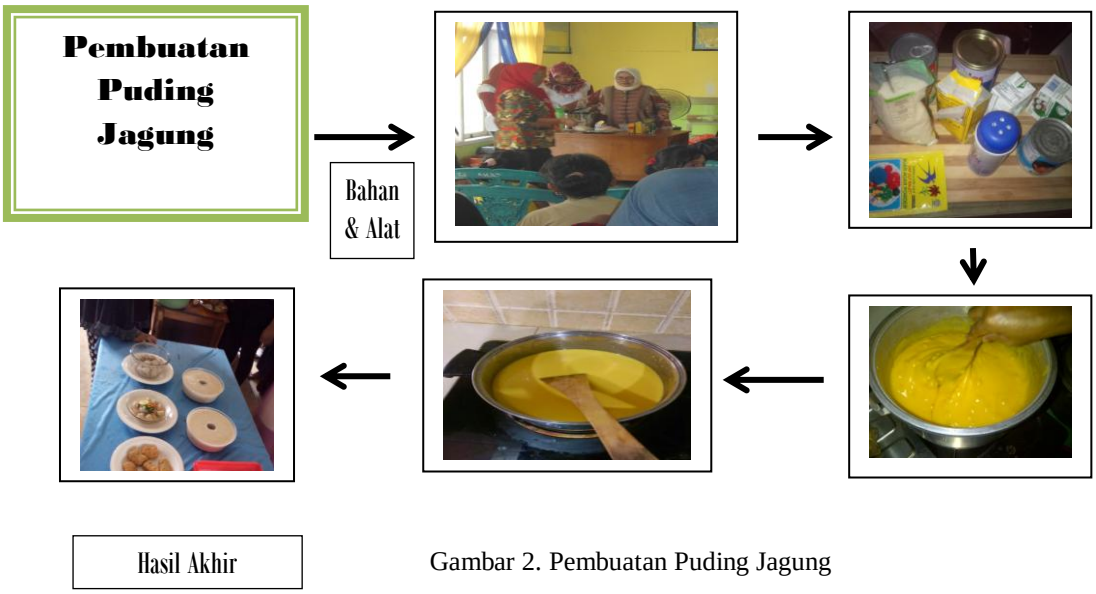

Gambar 2. Pembuatan Puding Jagung

3. **Pembuatan Fasilitas umum /batas Jalan dan batas dusun**

Tujuan	:	Memperbaiki fasilitas umum didesa tanjung harapan
Sasaran	:	Masyarakat Desa Tanjung Harapan
Materi	:	▪ Sarana Fasilitas Umum
Waktu	:	Hari Jumat - Sabtu / 06- 12 September 2016
Catatan	:	Telah dilakukan juga pendampingan oleh mahasiswa KKS

Gambar 3 . Kegiatan pembuatan batas desa dan papan desa

4. **Turnamen Volly Ball Desa Tanjung Harapan (Pemuda Pemudi Tanjung Harapan)**

Tujuan	:	Mengasah keterampilan bolla volley dan menumbuhkan jiwa sportivitas dan kerjasama antar pemuda pemudi di lingkungan Kecamatan Tanjung Harapan
Sasaran	:	Pemuda pemudi Desa Tanjung Harapan
Materi	:	Pertandingan Bola Volly Putra da Putri Pemuda Desa Tanjung Harapan dan Pentas Seni masyarakat Desa Tanjung Harapan
Waktu	:	Mulai tanggal 20-30 September 2016 di Lapangan Desa Tanjung Harapan
Catatan	:	Telah dilakukan juga pendampingan oleh mahasiswa KKS

Gambar 4 . Kegiatan Volly Ball Cup dan pentas seni Desa TanjungHarapan

5.4.3.2 Kegiatan Pendukung

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2016 yang dilaksanakan di Desa tanjung Harapani Kecamatan Wonosari disamping telah melaksanakan kegiatan /program sesuai tujuan yang telah diusulkan. Adapun kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Desa Harapan adalah melakukan kepedulian kebersihan lingkungan desa, serta keikut sertaan dalam lomba gerak jalan dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Republik ndonesia. Adapaun gambaran tentang kegiatan pendukung mahasiswa KKS Desa Tanjung Harapan dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini.

Gambar 5. Kegiatan Pendukung KKS Desa Tanjung Harapan

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKS Pengabdian-Universitas Negeri Gorontalo Semester GanjilTahun Ajaran 2016/2017 di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo telah melaksanakan 2 program kegiatan besar yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan tersebut adalah :

1. Program Utama dengan 4 kegiatan yaitu : Pelatihan Peningkatan hasil pertanian dan peternakan berupa pemanfatan pisang goroho dan jagung untuk bahan nuget dan bakso, pengolahan jagung menjadi puding jagung, tournament Bolla Volly Putra dan Putri serta pentas seni Tingkat Kecamatan Tanjung Harapan
2. Program pendukung meliputi :berpartisipasi dalam kegiatan lomba Gerak Jalan Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Kerja Bakti Pemeliharaan kebersihn lingkungan Desa Tanjung Harapan Kec wonosari serta pembuatan dan pemasangan batas Desa, batas dusun desa Tanjung Harapan.

4.2 Saran

1. Pemerintah Desa : semua kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKS, DPL dan Mitra dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya untuk peningkatan nilai ekonomi masyarakat.
2. Bagi Masyarakat : kegitan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan nilai tambah produksi hasil pertanian dan peternakan sehingga akan meningkatkan pendapatan rumah tangga bagi masyarakat.
3. Perguruan Tinggi :Lokasi /desa tempat KKS diharapakan menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengambian pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. 2010. *Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan 2010-2014*. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2007. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2013. Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Angka. Gorontalo

Sumardjo. 2009. *Blue Print* Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB. Bogor.

Tim Penyusun. 2015. Panduan PelaksanaanKKS Pengabdian. Lembaga Pengabdian MasyarakatUniversitas Negeri Gorontalo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Observasi, Survei dan Diskusi dengan masyarakat dan aparat Desa Tanjung Harapan

Kegiatan Diskusi dan persipan sosialisasi program KKS

Kegiatan Kerja bakti pembersihan lingkungan Desa Tanjung Harapan

Kegiatan pelatihan bagi ibu wanita tani

Pembuatan Batas Desa dan Batas Dusun Desa Tanjung Harapan

Suasana pamitan dan foto bersama mahasiswa KKS, DPL dan
Masyarakat Desa Tanjung Harapan

Lampiran 2 : Rangkuman Kegiatan KKS Pengabdian Tahun 2015

1	Judul Kegiatan	:	Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Pengolahan Hasil Perikanan dan Tanaman Sela Pada Usahatani Kelapa di Desa Bohusami Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara
2	Mitra Kegiatan	:	Pemerintahan Desa Bohusami
	2.1 Jumlah Mitra	:	1
	2.2. Pendidikan Mitra	:	S1 : orang; Diploma : orang SMA dan sederajat : orang SMP dan sederajad : orang SD : orang Tidak berpendidikan : orang
3	Persoalan Mitra	:	Sosial ekonomi masyarakat dan IPTEKS
4	Status Sosial Mitra	:	
5	Lokasi Mitra	:	
	5.1. Jarak PT ke Lokasi Mitra	:	± 65 km
	5.2. Sarana transportasi ke lokasi	:	Mobil, motor dan Angkutan umum
	5.3. Sarana Komunikasi	:	Telepon/HP
6	Tim KKS Pengabdian Tahun 2015	:	
	6.1 Jumlah Dosen	:	3 orang
	6.2 Jumlah Mahasiswa	:	30 orang
	6.3 Gelar Akademik	:	S3 : 1 Orang; S2 : 2 Orang; S1:- Orang danGuru Besar : - orang
	6.4 Gender	:	Laki-laki : 16 orang Perempuan :15 orang
	6.5 Prog Studi	:	Agribisnis
7	Aktivitas KKS Pengabdian Tahun 2015	:	
	7.1 Metode pelaksanaan kegiatan	:	− Penyuluhan/Pendampingan, − Pembelajaran Pendidikan Dasar − Pelatihan Manajemen Usaha − Pelatihan Produksi − Pelatihan Administrasi
	7.2 Waktu efektif pelaksanaan kegiatan	:	2 bulan
	7.3 Evaluasi Kegiatan	:	
	a. Keberhasilan	:	Berhasil
	b. Indicator keberhasilan	:	
	c. Keberlanjutan kegiatan dimitra	:	Berlanjut
8	Biaya program	:	
	8.1. PNBP UNG	:	Rp 25.000.000,-
	8.2. Sumber lain	:	Rp -
	8.3. Likuditas dana program	:	
	a. Tahapan pencairan dana	:	Mendukung kegiatan dilapangan

	b. Jumlah dana	:	Cukup
9	Kontribusi Mitra	:	
	a. Peran serta mitra dalam kegiatan	:	Aktif
	b. Peranan Mitra	:	Bersama-sama dalam setiap kegiatan
10	Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra	:	Keputusan bersama
11	Usul penyempurnaan program KKS Pengabdian Tahun 2016	:	
	a. Model Usulan Kegiatan	:	Pelatihan peningkatan Produksi
	b. Anggaran Biaya	:	Dapat ditingkatkan
	c. Lain-lain	:	Pelaksanaan KKS tidak mengganggu kuliah
12.	Dokumentasi	:	
	a. Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif	:	Hasil perikanan (ikan tuna dan ikan putih) Hasil Pertanian (Singkong)
	b. Potret permasalahan lain yang terekam	:	– Kurangnya pemanfaatkan nilai tambah produk perikanan dan pertanian – Terbatasnya pemasaran hasil olahan dari UKM/ kelompok wanita tani – Lemahnya pengelolaan kelompok tani baik secara organisasi maupun administrasi

Lampiran 3 : Daftar Peserta KKS-Pengabdian Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

No	Nim	Nama Mahasiswa	Fak/ Prodi
1	613413082	Mulyanto	Faperta / Agroteknoogi
2	651413039	Fikri Cahyanto Bau	Faperta / ITP
3	614413020	Sri Yulin Tuna	Faperta / Agribisnis
4	614413037	Febriyanti Hulukati	Faperta / Agribisnis
5	614413011	Ekawaty Popa	Faperta / Agribisnis
6	614413004	Sri Wahyuni Husain	Faperta / Agribisnis
7	614413003	Andri Danial	Faperta / Agribisnis
8	613413103	Dian Novita Musa	Faperta / Agroteknoogi
9	613413069	Zainun Friska H Djou	Faperta / Agroteknoogi
10	613413107	Sri Angriani Samu	Faperta / Agroteknoogi
11	632411074	Faisal Muhamad Yarfin	Faperta / Agroteknoogi
12	613413077	Krisyanto	Faperta / Agroteknoogi
13	613413060	Rifaldi Yalang	Faperta / Agroteknoogi
14	613413068	Yongki Mustafa	Faperta / Agroteknoogi
15	411412024	Rusli Lahiya	FMIPA/ Matematika
16	651413068	Erwinsyah Puloo	Faperta / ITP
17	613413098	Mohammad Rizal Hasan	Faperta / Agroteknoogi
18	613413068	Kadir Abdullah	Faperta / Agroteknoogi
19	613413067	Zul Zainal Alim	Faperta / Agroteknoogi
20	613413092	Firmansyah Umar	Faperta / Agroteknoogi
21	613413110	Isran H Yusuf	Faperta / Agroteknoogi
22	613413092	Zulfikar Pusi	Faperta / Agroteknoogi
23	651413022	Marlin Dunggio	Faperta / ITP
24	651413035	Agnes Prastika Akaso	Faperta / ITP
25	613413042	Agustina Gani	Faperta / Agroteknoogi

26	613413026	Riskawati Daud	Faperta / Agroteknoogi
27	613413003	Juwita Bokiu	Faperta / Agroteknoogi
28	613413019	Zuriyanti Ibrahim	Faperta / Agroteknoogi
29	613413087	Rinti Tohopi	Faperta / Agroteknoogi
30	613413068	Isna Djakaria	Faperta / Agroteknoogi
31	614413020	Dian Ratnasari	Faperta / Agribisnis
32	281413061	Rikawati Sangkalia	FIS/Sosiologi

Lampiran 4 : Nilai KKS

FORMAT NILAI KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2016/2017
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

No	Nim	Nama Mahasiswa	Fak/Prodi	Aspek Penilaian							Jumlah	Rata-Rata	Nilai Huruf
				Disiplin	Kehadiran	Perilaku	Kerja Sama	Kreativitas	Jurnal	Laporan			
1	613413082	Mulyanto	Faperta / Agroteknoogi	97	97	98	99	98	90	95	674	96	A
2	651413039	Fikri Cahyanto Bau	Faperta / ITP	96	95	98	97	98	90	95	669	96	A
3	614413020	Sri Yulin Tuna	Faperta / Agribisnis	98	98	99	99	98	90	95	677	97	A
4	614413037	Febriyanti Hulukati	Faperta / Agribisnis	95	95	97	97	97	90	95	666	95	A
5	614413011	Ekawaty Popa	Faperta / Agribisnis	98	98	98	96	98	90	95	673	96	A
6	614413004	Sri Wahyuni Husain	Faperta / Agribisnis	95	96	97	97	97	90	95	667	95	A
7	614413003	Andri Danial	Faperta / Agribisnis	96	95	98	97	95	90	95	666	95	A
8	613413103	Dian Novita Musa	Faperta / Agroteknoogi	97	95	98	99	98	90	95	672	96	A
9	613413069	Zainun Friska H Djou	Faperta / Agroteknoogi	95	96	97	97	97	90	95	667	95	A
10	613413107	Sri Angriani Samu	Faperta / Agroteknoogi	96	95	98	97	96	90	95	667	95	A
11	632411074	Faisal Muhamad Yarfin	Faperta / Agroteknoogi	97	96	98	99	98	90	95	673	96	A

12	613413077	Krisyanto	Faperta / Agroteknoogi	96	97	97	97	97	90	95	669	96	A
13	613413060	Rifaldi Yalang	Faperta / Agroteknoogi	96	95	98	97	98	90	95	669	96	A
14	613413068	Yongki Mustafa	Faperta / Agroteknoogi	97	95	98	99	98	90	95	672	96	A
15	411412024	Rusli Lahiya	FMIPA/ Matematika	98	98	98	96	95	90	95	670	96	A
16	651413068	Erwinsyah Puloo	Faperta / ITP	95	96	97	97	97	90	95	667	95	A
17	613413098	Mohammad Rizal Hasan	Faperta / Agroteknoogi	98	98	99	99	98	90	95	677	97	A
18	613413068	Kadir Abdullah	Faperta / Agroteknoogi	98	98	98	96	96	90	95	671	96	A
19	613413067	Zul Zainal Alim	Faperta / Agroteknoogi	97	96	95	99	98	90	95	670	96	A
20	613413092	Firmansyah Umar	Faperta / Agroteknoogi	97	96	98	99	98	90	95	673	96	A
21	613413110	Isran H Yusuf	Faperta / Agroteknoogi	98	98	99	99	98	90	95	677	97	A
22	613413092	Zulfikar Pusi	Faperta / Agroteknoogi	95	96	97	97	97	90	95	667	95	A
23	651413022	Marlin Dunggio	Faperta / ITP	97	96	98	99	98	90	95	673	96	A
24	651413035	Agnes Prastika Akaso	Faperta / ITP	98	98	99	99	98	90	95	677	97	A
25	613413042	Agustina Gani	Faperta / Agroteknoogi	97	98	98	99	98	90	95	675	96	A
26	613413026	Riskawati Daud	Faperta / Agroteknoogi	98	98	99	99	98	90	95	677	97	A
27	613413003	Juwita Bokiu	Faperta / Agroteknoogi	97	97	98	99	98	90	95	674	96	A
28	613413019	Zuriyanti Ibrahim	Faperta / Agroteknoogi	97	96	95	99	98	90	95	670	96	A
29	613413087	Rinti Tohopi	Faperta / Agroteknoogi	97	97	95	99	98	90	95	671	96	A

30	613413068	Isna Djakaria	Faperta / Agroteknoogi	97	96	98	99	98	90	95	673	96	A
31	614413020	Dian Ratnasari	Faperta / Agribisnis	98	98	99	99	98	90	95	677	97	A
32	281413061	Rikawati Sangkalia	FIS/Sosiologi	97	97	98	99	98	90	95	674	96	A

1. Catatan: Skala Nilai: 0-100

Mengetahui
~~Camat~~/Kades/~~Mitra~~ Desa Tanjung Harapan

(Latif Harun)

Gorontalo, September 2016
KETUA TIM PELAKSANA KKS PENGABDIAN

(Yuriko Boekoesoe. SP.M.Si)